Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Korupsi sudah ada di Indonesia dari zaman orde lama. Permasalahan korupsi yang dihadapi Indonesia saat ini merupakan kelanjutan dari permasalahan korupsi pada masa lampau. Tidak sampai disitu, korupsi terus berkembang dan semakin meluas hingga Indonesia merdeka. Bangsa Indonesia sendiri tidak lagi menganggap korupsi sebagai fenomena yang asing lagi melainkan sebuah kebudayaan yang sangat sulit untuk dihilangkan.

Korupsi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti penyelewengan atau penggelapan (uang negara atau perusahaan) untuk kepentingan pribadi atau kepentingan orang lain. Kata Korupsi berasal dari bahasa Latin yakni *corruptio,*dari kata kerja *corrumpere* yang bermakna buruk, rusak, busuk, dan suka memakai barang (uang) yang dipercayakan padanya. Menurut UU NO. 31 tahun 1999, korupsi adalah setiap orang yang dengan sengaja melawan hukum untuk melakukan perbuatan dengan tujuan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang mengakibatkan kerugian keuangan negara atau perekonomian negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Pemberitaan kasus korupsi hampir setiap hari menghiasi layar media Indonesia, baik media cetak maupun elektronik. Seakan korupsi di Indonesia semakin tahun semakin meningkat dan menyeret siapa saja terutama kalangan yang memegang tampuk kekuasaan. Kalangan kaum terdidik dan berpenampilan rapi, namun masih tidak bisa mengelak kasus korupsi. Banyaknya kasus korupsi yang bermunculan semakin memperkuat anggapan kegagalan dalam menjalankan sebuah negara. Meskipun sudah dilakukankan banyak upaya untuk memberantasnya, korupsi tidak pernah menghilang tapi malah semakin meluas dan menjerat banyak pejabat negara, khususnya di Indonesia. Seperti skandal e-KTP yang baru ini terjadi. Menurut KPK, kasus korupsi e-KTP merugikan negara hingga Rp2,3 triliun. Para tersangka kasus ini semakin hari semakin bertambah, dan menyeret beberapa pejabat negara.

Pemberitaan tentang korupsi di media masa yang pengkarya lihat setiap hari menimbulkan rasa kesal, kegelisahan dan keprihatinan di dalam diri perkarya. Pengkarya merasa miris melihat penderitaan rakyat kecil yang semakin menderita, sedangkan para pemegang tampuk kekuasaan atau pejabat semakin bergelimang harta. Korupsi seakan menjadi bagian dari kebiasaan mereka dan tidak malu untuk melakukannya lagi. Pengkarya juga merasa setiap pergerakan politik atau kepemimpinan tidak selamanya mewakili suara rakyat, tapi malah menjajah rakyat itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Berangkat dari fenomena korupsi, menjadi gagasan menarik menurut pengkarya untuk menciptakan suatu karya seni yakni dalam bentuk karya fotografi seni. Karya fotografi seni yang diciptakan diharapkan mampu mewakali suara rakyat, sebagai suatu bentuk luapan kekesalan, dan kritik pengkarya. Secara tidak langsung juga menjadi suara dari masyarakat karena jarang kritik dan masukan rakyat kecil didengar pemerintah.

Kehadiran fotografi dalam dunia seni memberi bukti bahwa fotografi menjadi karya seni rupa yang hasil akhirnya menciptakan karya-karya yang menjadi ekspresi si fotografer. Baik itu secara konseptual maupun dalam gaya dan cara tertentu dalam menampilkan karyanya, Dalam hal ini medium ini disebut dengan fotografi seni. Fotografi seni sendiri adalah sebuah gaya fotografi yang mempunyai fungsi sebagai penyampai pesan maupun luapan emosi, medium untuk mengungkapkan jati diri fotografer, khususnya yang berangkat dari fenomena korupsi.

Fotografi seni juga dikatakan sebagai fotografi ekspresi, yaitu kegiatan penyampaian pesan secara visual dari pengalaman yang dimiliki fotografer kepada orang lain dengan tujuan orang lain mengikuti jalan pikirannya. Tema fotografi ekspresi sering mengandung muatan narasi visual yang dapat dibaca sebagai ungkapan perasaan seorang fotografer dalam menanggapi fenomena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

dimasyarakat. Fenomena tersebut salah satunya adalah kasus korupsi yang seakan sudah mendarah daging dimasyarakat.

Pengkarya akan menciptakan karya fotografi seni dengan mejadikan seorang pria yang memakai dasi sebagai objek utama untuk menyimbolkan seorang pemimpin, dan didukung oleh berbagai properti dan objek pendukung untuk menegaskan bahwa pria berdasi sebagai oknum pelaku korupsi, karena para pelaku korupsi identik dengan seseorang yang memakai dasi sebagai pemegang tampuk kekuasaan. Pengkarya membuat identik disini bukan berarti semua pria yang memakai dasi itu korupsi, tapi kebanyakan dari oknum pelaku korupsi itu berasal dari para pejabat atau yang bekerja di suatu instansi dan umumnya memakai dasi saat bekerja.

Karya yang Pengkarya ciptakan akan diberi judul "Pria Berdasai dalam fotografi Seni" karena gagasan bahwa seorang pria adalah pemimpin, dalam konteks agama Islam pun tidak diperbolehkan kemimpinan dipegang oleh seorang perempuan, dalam Al-qur'an Surah An Nisaa juga dijelaskan bahwa kaum pria itu adalah pemimpin bagi kaum perempuan. Hukum tersebut berlaku umum mencakup kemimpinan pria dalam keluarganya, dan terlebih di dalam kemimpinan publik. Hukum ini dipertegas oleh alasan bahwa pria memiliki kelebihan akal, pemikiran, dan lainnya disisi kapabilitas untuk mengemban peradilan dan kepemimpinan. Pria dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai kaum laki-laki yang sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

dewasa. Melihat dari psikologi pria lebih mandiri dari pada wanita, dan juga pria lebih mengandalkan logika pemikiran secara rasional dibandingkan wanita.

Berdasi (memakai dasi) adalah kata yang sering digunakan masyarakat untuk menggambarkan bahwa seseorang adalah pemimpin, penguasa, dan juga orang yang bekerja di instansi pemerintahan. Pria yang memakai dasi inilah yang menjadi objek utama untuk menyimbolkan seorang pemimpin pada karya ini. Untuk lebih mempertegas bahwa pemimpin itu melakukan korupsi, karya fotografi ini akan menghadirkan berbagai simbol semiotik untuk mengisyaratkan berbagai pesan yang terkandung didalamnya.

Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda, lambang, dan simbol dalam kehidupan manusia. Marcel Danesi dalam bukunya tentang kajian semiotika mengatakan simbol adalah suatu tanda mengenai suatu yang mewakili sumber acuannya dalam cara yang konvensional (Danesi,2010:44). Semiotika akan menjadi salah satu bagian dalam karya untuk mengisyaratkan pesan agar sampai pada penikmatnya. Jadi, karya fotografi tentang pria berdasi adalah suatu cerminan tentang dampak korupsi pada masyarakat dan koruptor itu sendiri, dan bisa disebut juga sebagai kritikan untuk pemerintah dalam satu *frame* (bingkai) foto.

Pembuatan karya ini juga memperhatikan komposisi. Komposisi merupakan penempatan berbagai objek dalam bingkai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

foto. Bagus tidaknya sebuah foto sangat tergantung kebutuhan pada foto itu sendiri, seperti yang diungkapkan oleh Sukarya (2009:45)"Komposisi adalah penggambaran dari cara untuk kita dalam melihat dan menerjemahkan pengalaman emosional kita saat itu. Bagaimana merekamnya juga bergantung pada interpretasi pribadi kita yang khas".

Melalui karya fotografi seni ini semua itu akan disampaikan melalui pesan simbolik yang terkandung dalam karya fotografi tersebut. Karya ini akan melalui berbagai proses seperti, pemilihan artistik, pemilihan teknis perangkat kamera, dan metode *editing* fotografi agar tercipta sebagaimana yang dikonsepkan dari awal oleh pengkarya.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang penciptaan di atas, maka rumusan penciptaan tugas akhir ini adalah bagaimana menciptakan karya fotografi seni dengan objek pria berdasi untuk menvisualisasikan korupsi.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan Penciptaan

Tujuan penciptaan karya fotografi seni ini adalah menciptakan karya foto yang mewakili suara rakyat sebagai protes terhadap maraknya kasus korupsi di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

2. Manfaat Penciptaan

Hasil penciptaan karya fotografi ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat yakni:

a. Bagi Pengkarya

1. Sebagai luapan ekpresi dan pengalaman estetis Pengkarya dalam melihat fenomena korupsi. Di samping itu juga sebagai media kritik sosial atas perilaku hidup masyarakat, dengan harapan agar penikmat karya fotografi ini dapat tergugah untuk bersikap sesuai dengan batas kemampuan.
2. Pengkarya dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang pengkarya dapatkan selama dibangku perkuliahan.
3. Menjadi salah satu persyaratan untuk menamatkan pendidikan strata-1 bagi pengkarya selaku mahasiswa penciptaan prodi fotografi.

b. Bagi Institusi Pendidikan

1. Memperkaya wacana fotografi diprodi fotografi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, dan Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
2. Sebagai bahan acuan atau referensi di prodi Fotografi Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

c. Bagi Masyarakat

1. Terciptanya karya fotografi dengan tema Pria berdasi sebagai perwakilan suara rakyat dalam bentuk visual untuk mengkritik permasalahan korupsi di negara ini.
2. Sebagai media untuk meditasi dalam pembelajaran dalam pemberantasan korupsi.

D. Originalitas Karya

Orisinalitas merupakan hal yang sangat penting dalam penciptaan sebuah karya seni. Melalui orisinalitas, seorang seniman fotografi dapat menunjukkan eksistensi dirinya, serta menjadi pembeda antara seniman fotografi satu dengan seniman fotografi lainnya. Menurut Sumartono:

> "Orisinalitas adalah proses kreatif yang melibatkan perenungan secara mendalam serta menghindari peniruan secara buta (peniruan semata demi peniruan). Suatu karya seni dianggap orisinil jika sebuah karya dapat menampilkan kebaruan konsep, persoalan, bentuk, atau gaya yang ditampilkan adalah baru dan yang menjadi karya memiliki kebaruan dapat dilihat dari adanyab kecakapan konseptual" (Sumartono, 1992:2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Gambar 1
Sumber: soocurius.com
Tahun: 2014

Dalam penciptaan karya tugas akhir fotografi yang berjudul "Pria Berdasi dalam Fotografi seni" ini pengkarya memiiki karya fotografi referensi sekaligus sebagai pembanding dengan karya yang pengkarya ciptakan. Fotografer yang pengkarya pilih adalah Nickolas Bruno. Nickolas Bruno dalam karyanya selalu konsisten dengan komposisi fotonya yang berbentuk bujur sangkar (persegi). Semua karya fotonya terinspirasi dari mimpi-mimpi buruknya. Berbagai teror dan hal yang tidak masuk akal ia tuangkan menjadi sebuat karya foto. Lokasi yang mendukung dan digital imaging yang digunakan menambah kesan menakutkan di setiap karyanya, dia juga selalu menjadikan dirinya sendiri sebagai objek foto (self potrait), dan hampir setiap karya foto nickolas selalu berhubungan dengan air.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Berbeda dengan karya yang pengkarya ciptakan, pengkarya mencitakan karya foto yang terinspirasi dari kehidupan nyata yang terjadi sehari-hari sebagai sindiran dan kritikan terhadap kasus korupsi di negara ini, kemudian Nickolas selalu memotret karya nya di alam bebas dan menjadikan dirinya sendiri sebagai objek foto, sementara pengkarya konsisten melakukan pemotretan didalam studio dengan background hitam dan menggunakan orang lain sebagai objek karya foto.